

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. (2005). *Menangani Banjir, Kekeringan Dan Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- As'ad, N. (2018). Analisis Tingkat Kerawanan Bencana Banjir Terhadap Upaya Pengurangan Dampak Banjir Di Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kota Mamuju.
- Arsyad. (2017). *Modul Metode Pendalian Banjir: Pelatihan Pengendalian Banjir*. Bandung: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi.
- Asdak, C. (1995). *Hidrologi Dan Pengolahan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- ATO, S. (2021). Banjir Bekasi Akumulasi dari Pembiaran Selama Bertahun-tahun. *kompas.id*. Retrieved December 11, 2023, from <https://www.kompas.id/baca/metro/2021/02/25/banjir-bekasi-akumulasi-dari-pembiaran-selama-bertahun-tahun>
- Bakornas, P. B. (2007). *Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya Di Indonesia*. Jakarta: Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana.
- Barus, B. & Wiradisastra, U. (2000). *Sistem Informasi Geografi; Sarana Manajemen Sumberdaya*. Bogor: Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Cipto, A. (2022). BNPB Verifikasi 5.402 Kejadian Bencana Sepanjang Tahun 2021 - BNPB. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)*. Retrieved December 11, 2023, from <https://bnpb.go.id/berita/bnpb-verifikasi-5-402-kejadian-bencana-sepanjang-tahun-2021>.
- Cutter, S. L. (1996). Vulnerability to Environmental Hazards. *Progress in Human Geography*, 20(4), 529–539.
- Darmawan, K. & Suprayogi, A. (2017). ANALISIS TINGKAT KERAWANAN BANJIR DI KABUPATEN SAMPANG MENGGUNAKAN METODE OVERLAY DENGAN SCORING BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS. *Program Studi Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, 6.
- Darmawan, M. & Theml, S. (2008). *Katalog Methodologi Penyusunan Peta Geo Hazard Dengan GIS*. Aceh, Indonesia: BRR-NAD.
- Darmawan, S. (2008). *Arahan Pemanfaatan Ruang Sebagai Masukan Dalam Pengendalian Bencana Gerakan Tanah Di Wilayah Kabupaten*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Direktorat Jenderal Penataan Ruang, D. P. dan P. W. D. J. P. R. (2003). Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang Di Kawasan Rawan Bencana Banjir.
- Dewi, V. R. (2010). Pengendalian Lahan Kawasan Bencana Banjir Melalui Zoning Regulation Sebagai Mitigasi Di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diklat Teknis Modul 4: Perencanaan Sistem Polder Dan Kolam Retensi. Bandung.
- Eastman, R., Fulk, M. & Toledano, J. (1993). *The GIS Handbook*. Washington, D.C: Clark University.
- ESRI, E. (1991). *Point Interpolation Proses Wizard*. Retrieved from Arc/view user guide. ESRI, Inc
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S. & Mouw, E. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- GIS BNPB. (2023). Geoportal Data Bencana Indonesia. Retrieved December 11, 2023, from <https://gis.bnpb.go.id/>
- Gubahan. (2006). White Book For Disaster Reduction. Japan.
- Hastuti, H. (2017). PERAN PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DI INDONESIA. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 14(2). Retrieved February 5, 2024, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/geomedia/article/view/13812>
- Habibi, M. (2013). MODEL SPASIAL KERENTANAN SOSIAL EKONOMI DAN KELEMBAGAAN TERHADAP BENCANA GUNUNG MERAPI. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(1).
- Haigh, R. & Amaratunga, D. (2010). An Integrative Review of the Built Environment Discipline's Role in the Development of Society's Resilience to Disasters. *International Journal of Disaster Resilience in the Built Environment*, 1(1), 11–24.
- Hardani, Auliya, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E., Sukmana, D. & Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Istikomah. (2014). ZONASI TINGKAT KERENTANAN (VULNERABILITY) BANJIR DAERAH KOTA SURAKARTA. *Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Joseph, J. (2013). Measuring Vulnerability to Natural Hazards. *a macro framework*.

- Karki, S. & Pradhan, A. (2011). Impact of Flooding on People's Livelihood: A Case Study from Kankai Watershed
- Kementrian Kesehatan, K. K. (2007). *Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan Departemen Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Kodoatie, R. & Sugiyanto. (2002). *Banjir: Beberapa Penyebab Dan Metode Pengendaliannya Dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kodoatie, R. & Sjarief, R. (2006). *Pengelolaan Bencana Terpadu, Banjir, Longsor, Kekeringan Dan Tsunami*. Jakarta: Yarsif Watampone.
- Kusumo, P. & Nursari, E. (2016). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 1(1). Retrieved December 11, 2023, from <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/STRING/article/view/966>
- Lundgreen, R. & Andrea, M. (2004). *Risk Communication: A Handbook for Communicating Environmental, Safety, and Health Risks*. Ohio: Batelle Press.
- Latuamury, B., Gunawan, T. & Suprayogi, S. (2012). Pengaruh Kerapatan Vegetasi Penutup Lahan Terhadap karakteristik Resesi Hidrograf Pada Beberapa Subdasdi Propinsi Jawa Tengah. DIY. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Indonesia, 26.
- Makkl, S. (2023). Banjir Rendam 73 Titik di Kabupaten Bekasi, 31 Desa Terdampak. *CNN Indonesia*. Retrieved December 11, 2023, from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230227115543-20-918280/banjir-rendam-73-titik-di-kabupaten-bekasi-31-desa-terdampak>
- Meng, X. (2013). Scalable Simple Random Sampling and Stratified Sampling. *PMLR*.
- Miladan, N. (2009). Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Kota Semarang Terhadap Perubahan Iklim. *Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Okazumi, T. & Ootsuki. (2008). Risk-Based Flood Management for Adapting to Climate Change. Tokyo: MLIT.
- Paleasari. (2019). Disaster Risk Insurance: A Comparison of National Schemes in the EU-28. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 35.

- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. USA: Sage Publication.
- Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Pedoman Mitigasi Bencana Alam Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.
- Pramono, G. H. (2008). Akurasi Metode IDW dan Kriging untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi di Maros, Sulawesi Selatan. *Forum Geografi*, 22(2), 145.
- Pradika, M. I., Giyarsih, S. R. & Hartono, H. (2018). Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(2), 261.
- Priambodo, S. A. (2009). *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius.
- Priyono, K. D. & Andayani, A. P. (2023). Application of Landsat 7 and 8 OLI Imagery for Spatial Analysis of Flood Vulnerability in Bekasi Regency, West Java.
- Puspitotanti, E. & Karmilah, M. (2022). KAJIAN KERENTANAN SOSIAL TERHADAP BENCANA BANJIR. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 177.
- Purnama, A. (2008). Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Daerah Aliran Sungai Cisadane Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Tugas Akhir. Institut Pertanian Bogor*.
- Purba, N. (2022). Strategi Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatra Utara (Studi Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tebing Tinggi). *Institut Pemerintahan Dalam Negeri*.
- Rachmat, A. (2014). Arahan Adaptasi Kawasan Rawan Bencana Banjir Di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Rahayu. (2009). *Banjir Dan Upaya Penanggulangannya*. Bandung: Pusat Mitigasi Bencana (PMB-ITB).
- Rahmanto, M. R. (2018). Pemodelan Spasial Genangan Banjir Akibat Gelombang Pasang Di Wilayah Pesisir Kota Mataram. *Jurnal Teknik ITS 7.1*.
- Ramadhan, K. & Hamida, I. (2021). Kajian Risiko dan Mitigasi Bencana Banjir di Kecamatan Cikarang Utara. *Geo Spatial Proceeding*.

- Rahmaningtyas, A., Lasminto, U. & Sarwono, B. (2017). Perencanaan Penanggulangan Banjir Akibat Luapan Sungai Petung, Kota Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Teknik ITS* 6.2.
- Roscoe, V. T. (1975). *Fundamental Research Statistic For The Behavioural Science*. New York: Holt Rinehart & Wington.
- Sebastian, L. (2008). Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir. *Fakultas Teknik, Universitas Sriwidjaja Palembang.*, Volume 8 No. 2.
- Sengupta, S., Tsuruga, I. & Dankmeyer, C. (2023). Asuransi Sosial Dan Perubahan Iklim Di Indonesia: Implikasi Untuk Ambisi Perlindungan Sosial Adaptif. Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional.
- Silalahi, B. & Efendi, M. (2021). *Penyebab Potensi Banjir Di Daerah Aliran Sungai Deli Kota Medan*. Medan: Penerbit Adab.
- Siregar, A. (2020). Parung Lesang, Daerah Langganan Banjir di Cikarang Pusat. *Delta News*. Retrieved December 11, 2023, from <https://deltanews.co.id/index.php/2020/02/27/parung-lesang-daerah-langganan-banjir-di-cikarang-pusat/>
- Soehatman, R. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Managemen)*. Jakarta Selatan: PT Dian Rakyat.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherlan, E. (2001). Zonasi Tingkat Kerentanan Banjir Kabupaten Bandung Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *IPB (Institut Pertanian Bogor)*.
- Sudaryono. (2003). *Pedoman Penanggulangan Banjir*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi.
- Tomlin, C. D. & Berry, J. (1979). *A Mathematical Structure for Cartographic Modeling in Environmental Analysis*. In Proceedings of the American Congress on Surveying and Mapping annual meeting.
- Twigg, J. (2004). *Disaster Risk Reduction, Mitigation and Preparedness in Development and Emergency Programming*. London: Overseas Development Institute.

- UNISDR (2017). *Terminology On Disaster Risk Reduction*. Geneva: United Nations International Strategy For Disaster Reduction.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- Utomo, W. Y. (2004). Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir Di DAS Kaligarang Semarang Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor*.
- Wamsler, C. (2014). *Cities, Disaster Risk and Adaptation*. London: Routledge.
- Warfield, C. (2013). *The Disaster Management Cycle, 2008*. Retrieved from [http://www.gdrc.org/uem/disasters/1-dm\\_cycle.html](http://www.gdrc.org/uem/disasters/1-dm_cycle.html)
- Waru. (2023). Banjir. *BKKBN*. Retrieved December 11, 2023, from <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12500/intervensi/639221/banjir>
- Westrum, R. (2006). *A Typology of Resilience Situations*. UK: Ashgate Publihsing.
- Wiarso, G. (2017). *Tanggap Darurat Bencana Alam*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Widiawaty, M. A. & Dede, M. (2018). Pemodelan Spasial Bahaya Dan Kerentanan Bencana Banjir Di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*.
- Wilson, E. & Piper, J. (2010). *Spatial Planning and Climate Change*. Routledge.
- Yulaelawati, E. & Shihab, U. (2008). *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Yulika, N. (2023). Banjir Bekasi Mulai Surut, Pengungsi Berangsur Pulang - News Liputan6.com. *Liputan 6*. Retrieved December 11, 2023, from <https://www.liputan6.com/news/read/5226993/banjir-bekasi-mulai-surut-pengungsi-berangsur-pulang>